



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III LETUNG**

Jl. Boki Padi
Kec. Jemaja Timur
Kode Pos 29792

Telp
Fax
Sms Center

TLX
E-mail
Web-Site

upbulung.enambas@gmail.com

Nomor : KU.401/27/V/UPBU-LTG/2026
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Kantor
UPBU Letung (649046) Periode 14 (Audited)

07 Mei 2026

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

di-

Dompak

Menunjuk Surat Kepala KPPN Tanjung Pinang Nomor S-383/KPN.0501/2026 Tanggal 12 April 2026 tentang Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi Laporan Keuangan dan Penyampaian LK-UAKPA Tahun 2025 Audited Satker Lingkup Wilayah KPPN Tanjung Pinang.

Sehubungan hal diatas, berikut disampaikan Laporan Keuangan Tahun 2025 (Audited) Satuan Kerja Kantor UPBU Letung dengan kode satker: 649046 Tahun 2025.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran
Kantor UPBU Letung



Denny Armanto, S.E, M.A
NIP.19771126 200712 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

AUDITED 2025

BANDAR UDARA LETUNG (649046)

Disusun Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan
Tahun Anggaran 2025



BANDARA
LE TUNG
(649046)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Letung (649046) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Kelas II Letung Terang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bukit Padi, 6 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran

Denny Armanto
NIP. 19771126 200712 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	6
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.1 Penerimaan Pajak	
B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	15
C.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	
C.2 Beban Pegawai	
C.3 Beban Persediaan	
C.4 Beban Barang dan Jasa	
C.5 Beban Pemeliharaan	
C.6 Beban Perjalanan Dinas	
C.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
C.8 Beban Bantuan Sosial	
C.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	
C.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
C.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
C.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
C.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
C.14 Pos Luar Biasa	
C.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	21
D.1 Ekuitas Awal	
D.2 Surplus (Defisit) LO	
D.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
D.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
D.5 Transaksi Antar Entitas	
D.6 Ekuitas Akhir	

- E.1 Kas di Bendahara Pengeluaran
- E.2 Kas di Bendahara Penerimaan
- E.3 Kas Lainnya dan Setara Kas
- E.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)
- E.5 Uang Muka Belanja (prepayment)
- E.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima
- E.7 Piutang Bukan Pajak
- E.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
- E.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
- E.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
- E.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
- E.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
- E.13 Persediaan
- E.14 Persediaan yang Belum Diregister
- E.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
- E.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran
- E.17 Piutang Jangka Panjang lainnya
- E.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang
- E.19 Tanah
- E.20 Tanah Belum Diregister
- E.21 Peralatan dan Mesin
- E.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister
- E.23 Gedung dan Bangunan
- E.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister
- E.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan
- E.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
- E.27 Aset Tetap Lainnya
- E.28 Aset Tetap yang Belum Diregister
- E.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan
- E.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- E.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- E.32 Aset Tak Berwujud
- E.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- E.34 Aset Lain-lain
- E.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister
- E.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- E.37 Utang kepada Pihak Ketiga
- E.38 Utang Yang Belum Ditagihkan
- E.39 Hibah Yang Belum Disahkan
- E.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan
- E.41 Pendapatan Diterima Dimuka
- E.42 Uang Muka dari KPPN
- E.43 Utang Jangka Pendek Lainnya
- E.44 Ekuitas
- E.45 Catatan Penting Lainnya neraca

F. Pengungkapan Penting Lainnya

VI. Lampiran dan Daftar

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Letung (649046) yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Bukit Padi, 6 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran

Denny Armanto
NIP. 19771126 200712 1 001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Kantor UPBU Letung (649046) Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp219.990.326 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp219.990.326 atau mencapai 206,40 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp106.586.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.025.393.572 atau mencapai 80,49 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp18.668.170.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp226.365.764.038 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp0; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp226.365.764.038 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp226.365.764.038

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp169.257.206 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp31.124.726.677 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-30.955.469.471, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-30.955.469.471.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp243.011.202.129, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-30.955.469.471 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -425.441.866 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 14.735.473.246 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp226.365.764.038

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025
- 11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan
- 13 2024
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan
- 14 2024
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan
- 15 2024
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	Laporan Kinerja Satker Bandara Letung tahun 2025
LAMPIRAN	II	Program Prioritas Nasional
LAMPIRAN	III	Kertas Kerja Telaah
LAMPIRAN	IV	Laporan Realisasi Anggaran Bandara Letung Periode 14 (Audited)
LAMPIRAN	V	Laporan Operasional Bandara Letung Periode 14 (Audited)
LAMPIRAN	VI	Laporan Perubahan Ekuitas Bandara Letung Periode 14 (Audited)
LAMPIRAN	VII	Neraca (Face) Bandara Letung Periode 14 (Audited)
LAMPIRAN	VIII	Laporan Rincian Persediaan Periode 31 Desember 2025

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	106.586.000	219.990.325	206,40	288.543.718
JUMLAH PENDAPATAN		106.586.000	219.990.325	206,40	288.543.718
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	5.188.340.000	5.170.103.252	99,69	3.217.835.982
Belanja Barang	B.2.2	11.031.830.000	7.418.000.340	67,24	7.299.724.129
Belanja Modal	B.2.3	2.450.000.000	2.437.289.980	99,48	25.119.934.836
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		18.668.170.000	15.025.393.572	80,49	35.637.494.749


 Bukit Padi, 6 Mei 2026
 Kuasa Pengguna Anggaran
 Deny Amanto
 NIP. 19771126 200712 1 001

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	169.257.206	251.729.644
Jumlah Pendapatan		169.257.206	251.729.644
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	5.170.103.252	3.217.835.982
Beban Persediaan	D.4	193.161.500	458.483.500
Beban Barang dan Jasa	D.5	1.854.554.474	3.386.378.264
Beban Pemeliharaan	D.6	5.312.173.000	3.038.134.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	58.111.388	418.726.365
Beban Barang Untuk Diberahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	18.522.959.602	18.485.742.599
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	13.663.483	-
Jumlah Beban		31.124.726.677	29.003.302.710
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(30.955.469.471)	(28.751.573.066)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	36.814.074
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	36.814.074
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(30.955.469.471)	(28.714.758.992)
Pos Luar Biasa			
Pendapatan PNPB	D.15	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(30.955.469.471)	(28.714.758.992)

Bukit Padi, 6 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



Denny Armanto

NIP. 19771126 200712 1 001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	243.011.202.129	236.518.736.592
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(30.955.469.471)	(28.714.758.992)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(425.441.866)	(141.726.502)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(428.708.000)	(141.726.502)
Koreksi Lain-Lain	E.46	3.266.134	-
Jumlah		(425.441.866)	(141.726.502)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	14.735.473.246	35.348.951.031
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(16.645.438.091)	6.492.465.537
EKUITAS AKHIR	E.6	226.365.764.038	243.011.202.129

Bukit Padi, 6 Mei 2026
Korwil Pengguna Anggaran



Denny Armanto
NIP. 19771128 200712 1 001

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	21.921.076	32.654.196
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	(21.921.076)	(11.623.727)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	-	-
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		-	21.130.469
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	62.950.412.922	63.145.812.922
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	31.429.250.146	30.007.590.118
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	84.623.051.401	84.467.651.401
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	241.211.096.792	240.371.888.840
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	16.783.200	18.783.200
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(193.664.830.423)	(175.019.644.621)
Aset Konsepsi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsepsi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		226.365.764.038	242.990.071.660
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	13.949.000	13.949.000
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(13.949.000)	(13.949.000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		226.365.764.038	243.011.202.129
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	226.365.764.038	243.011.202.129
JUMLAH EKUITAS		226.365.764.038	243.011.202.129
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		226.365.764.038	243.011.202.129

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

Dasar Hukum Entitas,
dan Rencana Strategis

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Letung didirikan sebagai wujud nyata dari kehadiran pemerintah dalam mewujudkan konektivitas dan juga pembangunan infrastruktur yang Indonesia sentris, serta merupakan salah satu satuan kerja untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Desa Bukit Padi, Kelurahan Letung, Kecamatan Jemaja Timur, Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, 29792.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Letung mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Letung berkomitmen dengan visi "mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Letung (649046). Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Letung (649046). Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dan Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

b. **Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang berorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Dinyusutkan Aset Tetap

c. **Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modem)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	106.586.000	106.586.000
Jumlah Pendapatan	106.586.000	106.586.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.143.203.000	5.186.340.000
Belanja Barang	9.981.830.000	11.031.830.000
Belanja Modal	750.000.000	2.450.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	13.875.033.000	18.668.170.000

Rincian Pendapatan
Rp219.990.326

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp219.990.326 atau mencapai 206,40 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp106.586.000. Pendapatan Kantor UPBU Lelung (649046) terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp219.990.326. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan dikarenakan pada tahun 2024 terdapat penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran lalu dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah. Untuk tahun 2025 adanya pendapatan dari setoran MPN pendapatan Jasa Kibandarudarsan yaitu PUP4U serta PUP2U dari maskapai penerbangan, serta potongan SPM berupa pendapatan sewa rumah dinas pegawai, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	106.586.000	219.990.326	206,40
Jumlah	106.586.000	219.990.326	206,40

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 23,76 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	219.990.326	288.543.718	(23,76)
Jumlah	219.990.326	288.543.718	(23,76)

Rincian Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0, dan Rp 0. Tidak ada realisasi penerimaan pajak di tahun 2023 dan tahun 2022. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Dukal	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bes Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp219.980.326 dan Rp288.543.718. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan sebesar 23,76 dari TA 2024. Penurunan dikarenakan pada tahun 2024 terdapat penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran lalu dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah. Untuk tahun 2025 adanya pendapatan dari setoran MPN pendapatan Jasa Kolaborasi dengan jasa PJP4U serta P3P2U dari maskapai penerbangan, serta potongan GPM berupa pendapatan sewa rumah dinas pegawai. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	219.980.326	288.543.718	(23,76)
Jumlah	219.980.326	288.543.718	(23,76)

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	4.138.000	(100,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Peralatan sesuai dengan Tusi	4.356.000	-	-
Pendapatan Jasa Kolaborasi dengan jasa PJP4U	175.534.326	186.365.775	(5,76)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	40.000.000	36.814.000	8,66
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	5	(100,00)
Jumlah	219.980.326	288.543.718	(23,76)

B.2 Belanja

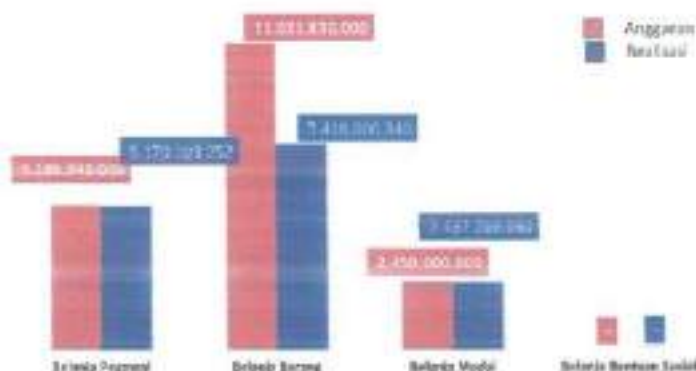
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp15.025.393.572 atau 80,49 % dari anggaran belanja sebesar Rp 18.668.170.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	5.185.343.000	5.170.103.252	99,89
Belanja Barang	11.031.833.000	7.418.000.340	67,24
Belanja Modal	2.450.000.000	2.437.289.380	99,48
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	18.668.170.000	15.025.393.572	80,49

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 57,84%. Penurunan realisasi belanja dikarenakan adanya Inpres Nomor 1 tahun 2025 Tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	5.170.103.252	3.217.835.982	69,67
Belanja Barang	7.418.000.340	7.299.724.129	1,62
Belanja Modal	2.437.288.990	25.119.934.638	(90,30)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	15.025.393.572	35.637.494.749	(57,64)

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp5.170.103.252

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.170.103.252 dan Rp3.217.835.982. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 60,67 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Belanja pegawai pada Tahun Anggaran berjalan menunjukkan peningkatan dibandingkan Tahun Anggaran sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penambahan jumlah pegawai CPNS, Selain itu terdapat penambahan pegawai PPPK, dan adanya perubahan kenaikan pangkat dan jabatan Pegawai Negeri Sipil sampai periode Desember 2025.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.205.118.400	1.017.538.860	18,43
Belanja Pembulatan Gaji PNS	21.219	21.787	(2,61)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	27.801.210	28.884.160	2,63
Belanja Tunj. Anak PNS	6.895.755	7.464.520	(7,82)
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	38.186.000	28.620.000	25,35
Belanja Tunj. PPh PNS	2.730.218	2.492.618	9,53
Belanja Tunj. Beras PNS	46.828.160	41.279.400	13,68
Belanja Uang Makan PNS	281.600.000	230.969.000	13,28
Belanja Tunjangan Umum PNS	59.850.000	61.370.000	16,12
Belanja Uang Lembur	99.500.000	116.798.000	(14,72)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.732.889.279	1.471.102.672	17,80
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	605.591.200	30.046.400	696,66
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9.767	2.248	334,48
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.280.000	7.280.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	39.685.160	2.027.760	1.857,14
Belanja Uang Makan PPPK	165.348.000	16.170.000	922,55
Belanja Tunjangan Umum PPPK	37.115.000	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Konsep)	740.391.666	113.535.882	562,12
Jumlah Belanja kotor	5.170.103.325	3.221.163.317	60,59
Pengembalian Belanja Pegawai	83	3.327.338	(190,03)
Jumlah Belanja	5.170.103.252	3.217.835.982	60,67

Realisasi Belanja
Barang
Rp7.418.000.340

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.418.000.340 dan Rp7.299.724.129. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,62% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan/penurunan belanja barang tidak banyak perubahan, memenuhi kebutuhan kegiatan yang menunjang selama operasional sampai periode Desember 2025.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.430.167.000	2.546.020.000	(43,84)
Belanja Barang Non Operasional	99.000.000	168.600.000	(41,35)
Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	-	170.157.000	(100,00)
Belanja Jasa	325.367.474	670.758.264	(51,49)
Belanja Pemeliharaan	5.505.334.500	3.326.460.500	65,50
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	58.111.388	416.728.365	(96,06)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	7.418.000.340	7.299.724.129	1,62
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	7.418.000.340	7.299.724.129	1,62

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Pengembalian Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Rp2.437.289.980*

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.437.289.980 dan Rp25.119.934.638. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 90,30% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Belanja modal pada Tahun Anggaran berjalan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan pada tahun sebelumnya terdapat realisasi belanja modal untuk pembangunan dan/atau pengadaan aset bernilai besar, sedangkan pada tahun berjalan belanja modal difokuskan pada kegiatan pemeliharaan dan pengadaan benda kecil untuk kebutuhan administrasi.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.437.289.980	119.935.900	1.932,18
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	24.999.999.638	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.437.289.980	25.119.934.638	(90,30)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.437.289.980	25.119.934.638	(90,30)

*Realisasi Belanja Modal
Jenis Tanah
Rp0*

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak ada anggaran dan transaksi Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp2.437.289.980*

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.437.289.980 dan Rp119.935.900, mengalami kenaikan sebesar 1.932,18 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Kenaikan anggaran belanja modal peralatan dan mesin berupa pengadaan satu daya dan rekondisi kendaraan PKP-PK.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.437.289.980	119.935.900	1.932,18
Jumlah Belanja Kotor	2.437.289.980	119.935.900	1.932,18
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	2.437.289.980	119.935.900	1.932,18

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak ada anggaran dan transaksi Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp24.889.989.638, mengalami penurunan sebesar 90,30 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Penurunan realisasi belanja modal dikarenakan pada tahun sebelumnya terdapat realisasi belanja modal untuk pembangunan dan/atau pengadaan aset bernilai besar, sedangkan pada tahun berjalan belanja modal difokuskan pada kegiatan pemeliharaan dan pengadaan berskala terbatas sesuai kebutuhan satuan kerja

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Perakitan dan Mesin	2.437.289.980	519.935.000	1.932,18
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	24.212.025.600	(100,00)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	-	787.904.638	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	2.437.289.980	25.119.934.638	(90,30)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.437.289.980	25.119.934.638	(90,30)

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan tidak ada anggaran dan transaksi Belanja Modal Lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial tidak adanya anggaran dan transaksi Belanja Sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran belanja pegawai sudah melebihi Pagu Anggaran Belanja Pegawai, sudah dilakukan pemohonan usulan penambahan anggaran belanja pegawai ke eselon I agar terjamahnya gaji dan tunjangan para pegawai dan operasional penerbangan di Bandar Udara dapat terlaksana dengan baik.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

C.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya pendapatan perpajakan/bea cukai. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp169.257.206

C.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp169.257.206 dan Rp251.729.644. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 32,76. Hal tersebut disebabkan oleh Penurunan dikarenakan pada tahun 2024 terdapat penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran lalu dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah. Untuk tahun 2025 adanya pendapatan dari setoran MPN pendapatan Jasa Kebandarudaraan yaitu PJP4U serta PJP2U dari maskapai penerbangan, serta potongan SPM berupa pendapatan sewa rumah dinas pegawai. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	4.158.000,00	(100,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	59.205.869,00	(100,00)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	169.257.206	188.365.775,00	(12,46)
Jumlah	169.257.206,00	251.729.644,00	(32,76)

Beban Pegawai
Rp5.170.103.252

C.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.170.103.252 dan Rp3.217.535.882.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 60,67 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Dikarenakan terdapat penambahan pegawai berupa pegawai CPNS dan PPPK, serta adanya perubahan kenaikan pangkat dan jabatan Pegawai Negeri Sipil sampai periode Desember 2025. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.205.118.400	1.017.538.860	18,43
Beban Pembulatan Gaji PNS	21.136	20.128	5,01
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	27.801.210	28.894.180	2,83
Beban Tunj. Anak PNS	6.895.756	7.464.520	(7,82)
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	36.160.000	28.620.000	26,35

Beban Tunj. PPh PNS	2.730.218	2.492.618	9,53
Beban Tunj. Beras PNS	46.928.160	41.279.400	13,88
Beban Uang Makan PNS	261.600.000	230.969.000	13,26
Beban Tunjangan Umum PNS	59.650.000	50.290.000	18,61
Beban Uang Lembur	99.600.000	118.788.000	(14,72)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.732.889.279	1.468.856.996	17,98
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	605.591.200	80.046.400	658,55
Belanja Pambulan Gaji PPPK	9.787	2.248	334,48
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.280.000	7.290.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	39.686.160	2.027.790	1.857,14
Belanja Uang Makan PPPK	165.346.000	16.170.000	922,56
Belanja Tunjangan Umum PPPK	37.116.000	-	-
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	740.391.666	113.535.892	552,12
Jumlah	5.170.193.252	3.217.835.982	60,67

Beban Persediaan Rp193.161.500

C.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp193.161.500 dan Rp458.483.590

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 57,87 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja dikarenakan adanya Inpres Nomor 1 tahun 2025 Tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	-	170.157.000	(100,00)
Beban Persediaan bahan baku	193.161.500	288.326.590	(33,01)
Jumlah Beban Persediaan	193.161.500,00	458.483.590	(57,87)

Beban Barang dan Jasa Rp1.854.554.474

C.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.854.554.474 dan Rp3.386.378.264.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 45,23 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja dikarenakan adanya Inpres Nomor 1 tahun 2025 Tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.235.595.000	2.359.480.000	(47,83)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	114.600.000	157.360.000	(27,17)
Beban Barang Operasional Lainnya	79.972.000	30.000.000	168,57
Beban Bahan	91.800.000	168.800.000	(45,52)
Beban Langganan Listrik	210.434.974	284.189.688	(25,95)
Beban Sewa	49.962.500	306.568.576	(86,37)
Beban Honor Output Kegiatan	7.200.000	-	-
Beban Langganan Deya dan Jasa Lainnya	66.000.000	20.000.000	225,00
Jumlah	1.854.554.474	3.386.378.264,00	(45,23)

C.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.312.173.000 dan Rp3.038.134.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 74,85 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan di tahun 2025 terdapat pada Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Beban Pemeliharaan Irigasi, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.837.750.000	948.750.000	83,70
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.077.593.000	663.190.000	62,51
Beban Pemeliharaan Jaringan	1.035.444.000	1.087.000.000	(4,74)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	947.197.000	120.000.000	889,33
Beban Pemeliharaan Irigasi	162.000.000	24.000.000	575,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	252.189.000	195.274.000	29,16
Jumlah	5.312.173.000	3.038.134.000	74,85

C.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp58.111.366 dan Rp416.728.365

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 86,06 persen disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja dikarenakan adanya Inpres Nomor 1 tahun 2025 Tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	58.111.366	347.625.622	(83,28)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	69.102.743	(100,00)
Jumlah	58.111.366,00	416.728.365	(86,06)

C.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh dikarenakan tidak ada anggaran beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sampai Juni 2025 dan tahun sebelumnya. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

C.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh dikarenakan tidak adanya anggaran bantuan sosial sampai Juni 2025 dan tahun sebelumnya. Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Peranganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

C.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.522.959.602 dan Rp18.485.742.599.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.075.292.130	2.135.238.148	(2,81)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.624.412.266	1.609.067.669	0,95
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	13.701.652.876	13.701.652.876	-
Beban Penyusutan Irigasi	1.105.234.749	1.033.916.434	9,60
Beban Penyusutan Jaringan	16.367.581	5.877.482	179,48
Jumlah Penyusutan	18.522.959.602	18.485.742.599	0,29
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	18.522.959.602	18.485.742.599	0,29

C.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.663.483 dan Rp0.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	13.663.483	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
Jumlah	13.663.483,00	-	-

C.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

C.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

C.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp36.814.074.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	5,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	36.814.069,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Tersalisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	36.814.074	(100,00)

C.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :
dikarenakan tidak ada transaksi pos luar biasa sampai periode Juni 2025.

C.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19:

karena tidak adanya anggaran Penanganan Covid-19 di tahun 2025 dan 2024

C.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.243.011.202.129,00

D.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.243.011.202.129,00 dan Rp.236.516.736.592,00

Defisit LO
Rp. 30.955.469.471,00

D.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.30.955.469.471,00 dan Rp.28.714.758.992,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non-operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

D.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

D.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-425.441.866 dan Rp.-141.726.502 yaitu sebagai berikut.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

D.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,00

D.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp.0,00

D.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

D.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Revaluasi Rp-
428.708.000

D.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-428.708.000 dan Rp.-141.726.502..

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	(428.708.000,0)

Koreksi Lain-Lain
Rp2.266.134

D.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.3.266.134 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	3.266.134
Jumlah	3.266.134,0

Transaksi Antar Entitas
Rp14.735.473.246

D.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.14.735.473.246 dan Rp.35.348.951.031. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	15.025.393.572
Diterima dari Entitas Lain	(219.990.326)
Transfer Keluar	(69.930.000)
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	14.735.473.246

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

D.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 15.025.393.572, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 219.990.326

D.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp-69.930.000 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

D.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir

Rp226.365.764.038

D.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.226.365.764.038,00 dan Rp.243.011.202.129,00.

D.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

E. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

E.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari dana UPYTUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetor ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0

Kas di Bendahara Penerimaan Rp0

E.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak terdapat rekening bendahara penerimaan serta telah dilakukan LPU dan Pemeriksaan Kas Bendahara Penerimaan sampai Desember 2025

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

E.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UPYTUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Tidak Ada Kas Lainnya dan Setara Kas

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0

E.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Jumlah	-	-

Uang Muka Belanja (prepayment) Rp0

E.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut:

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Rp)

E.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0, dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Tidak terdapat Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima sampai periode Desember 2025.

Piutang Perpajakan (Rp)

E.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum diunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan (Rp)

E.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Masor	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Bukan Pajak (Rp21.921.076)

E.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp21.921.076 dan Rp32.954.196. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Pemerintahan Negara Bukan Pajak	21.921.076	32.954.196
Jumlah	21.921.076	32.954.196

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak (Rp21.921.076)

E.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp21.921.076 dan Rp11.623.727. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	11.653.960	0,5%	58.770
Kurang Lancar	7.967.096	10%	796.710
Diragukan	-	50%	-
Masor	-	100%	-
Jumlah	21.921.076		856.480

E.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

E.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.6%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Masak	-	100%	-
Jumlah	-	-	-

E.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian bagian Lancar Tagihan (tuntutan) Perbendaharaan/Tuntutan ganti rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

E.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Masak	-	100%	-
Jumlah	-	-	-

E.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan tersebut di atas dalam semua jenis persediaan baik barang konsumsi dan barang baku sudah diinventarisasi, stock opname, dan dilaporkan sesuai dengan tanggal pelaporan berdasar

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2025. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

E.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Putang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

E.17 Putang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Putang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Putang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau lindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Putang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Putang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Putang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

E.18 Putang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Putang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Putang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual beli aset tetap instansi. Rincian Putang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Putang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Putang Jangka Panjang
lainnya Rp0

E.19 Putang Jangka Panjang lainnya

Nilai Putang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Putang Jangka Panjang lainnya adalah putang yang bersumber dari penatwa-persewa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai putang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penarikan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Putang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Putang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024
Putang Jangka Panjang lainnya	-	-
Jumlah	-	-

E.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas keadektugihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

E.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau sedunnya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimonetkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
Jumlah	-	-

E.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyusutan nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

E.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp62.950.412.922 dan Rp63.145.812.922. Nilai Tanah tersebut terdapat kenaikan maupun penurunan karena saltek UPBU Lelang melakukan koreksi pencatatan aset sampai periode Desember 2025. Mutasi

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	63.145.812.922
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masok	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	106.419.296
Saldo per 31 Desember 2025	62.951.319.460

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	190.360 m2	Tanah Bangunan Terminal Udara	442.813.400
2	936.711 m2	Tanah Lapangan Terbang Perintis	40.163.076.800
3	26.528 m2	Tanah Untuk Jalan Lainnya	290.168.100
4	-	-	-
Jumlah			40.816.058.300

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tidak ada penjelasan tentang tanah yang dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga

E.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp31.429.250.146 dan Rp30.007.580.118. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	30.007.580.118
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	23.387.898
Mutasi Kurang:	
Penghapusan Aset Dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	31.429.250.134
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(28.565.275.230)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.463.974.904

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. Terdapat penambahan Peralatan dan mesin berupa satu daya, rekondisi kendaraan PKP-PK, dan Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:
 - Terdapat koneksi pencatatan nilai berkurang dan juga transfer keluar, dan koreksi pencatatan pada Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

E.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

E.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp84.623.051.401 dan Rp84.467.651.401. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	84.467.651.401
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	165.000.000
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	84.623.051.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(14.629.178.464)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	69.993.872.936

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Terdapat penambahan bangunan dan gedung berupa rumah dinas bangunan gedung dan tempat tinggal sampai periode Desember 2025.

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- tidak terdapat transaksi mutasi kurang Gedung dan Bangunan sampai periode periode Desember
- Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

E.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

E.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp241.211.006.702 dan Rp240.371.888.840. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	240.371.888.840
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Susulan	-
Saldo per	240.371.888.840
Akumulasi Penyusutan s.d.	(152.270.375.729)
Nilai Buku per	88.101.513.111

Mutasi transaksi penambahan Jalan, irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak terdapat transaksi mutasi tambah Jalan, irigasi, dan Jaringan sampai periode periode Desember 2025.

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak terdapat transaksi mutasi kurang Jalan, irigasi, dan Jaringan sampai periode periode Desember 2025.

Rincian aset tetap Jalan, irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

E.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp16.783.200

E.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.16.783.200 dan Rp.16.783.200. Aset tetap tersebut tidak terdapat aset tetap lainnya sampai periode Desember 2025. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	16.783.200
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	16.783.200
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	16.783.200

Mutasi tambah/kurang:

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister
Rp0

E.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0

E.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak terdapat KDP pada periode Desember 2025. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Saldo Awal KDP	-
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-
Koreksi Nilai KDP	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp175.919.844.821

E.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp175.919.844.821 dan Rp175.919.844.821. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	31.425.250.140	(28.960.276.239)	4.464.973.901
2.	Gedung dan Bangunan	84.622.061.401	(14.629.179.464)	69.992.881.937
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	241.211.066.782	(152.270.376.739)	88.940.690.043
4.	Aset Tetap Lainnya	16.783.200	-	16.783.200
	Akumulasi Penyusutan	357.285.181.539	(183.864.839.423)	173.420.342.116

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

E.35 Aset Konsumsi Jasa

Saldo Aset Konsumsi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsumsi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsumsi Jasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Konsumsi Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
Jumlah	-	-

E.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Tidak terdapat mutasi kemitraan dengan pihak ketiga sampai periode Desember 2025. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
	Jumlah	-

E.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor UPBU Lelang (649045) berupa Tidak terdapat aset tak berwujud sampai Juni 2023.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Penyerahan Aset Dari Penguraian	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Mutasi transaksi penentuan/bangunan Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat mutasi tambah/kurang aset tak berwujud sampai Desember 2025.

E.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak terdapat ATB dalam Pengerjaan sampai Desember 2025. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-

E.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan penggunaannya telah membelani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah dihentikan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya:

Tidak terdapat rincian dana dibatasi penggunaannya pada periode Desember 2025.

E.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia. Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI:

Tidak terdapat rincian dana cadangan Perwakilan RI sampai periode Desember 2025.

E.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp13.949.000 dan Rp13.949.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	13.949.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	13.949.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(13.949.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Tidak terdapat mutasi tambah aset lain-lain selama periode Desember 2025.

Mutasi Kurang

- Tidak terdapat mutasi kurang aset lain-lain selama periode Juni 2024.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersepat pada lampiran Laporan Keuangan RI.

E.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

E.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp13.949.000 dan Rp13.949.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyusutan nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	13.949.000	(13.949.000)	-
Total	13.949.000	(13.949.000)	-

E.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Tidak terdapat UPK pada periode Desember 2025

E.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BA/ST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Tidak terdapat Utang yang Belum Ditagihkan pada akhir pelaporan Desember 2025.

E.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Tidak terdapat rincian HYBD sampai periode Desember 2025.

E.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Tidak terdapat Rincian KPP sampai periode Desember 2025

E.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Tidak terdapat Rincian PDD sampai periode Desember 2025.

Utang Muka dari KPPN
Rp0

E.50 Utang Muka dari KPPN

Saldo Utang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Muka dari KPPN merupakan Utang Persediaan (UP) atau Tambahan Utang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Utang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Utang Persediaan	-
Tambahan Utang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Utang Muka dari KPPN:

Utang Persediaan sifir tahun 2025

Utang Jangka Pendek Lainnya
Rp0

E.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain-lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Dibayar	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya:

Tidak ada utang jangka pendek lainnya sampai periode Desember 2025.

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp0

E.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi 2024.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya:

Tidak terdapat Kewajiban Konsesi Jasa sampai periode Desember 2025.

Ekuitas
Rp226.365.764.038

E.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp226.365.764.038 dan Rp243.011.202.129. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E.49 Catatan Penting Lainnya neraca

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada periode Semester II ini, satker melakukan jurnal manual dengan data sebagai berikut:

- a. Jurnal nomor SKET-LMU 1 Tahun 2025 tentang Jurnal Koreksi Pengembalian Belanja Pekerjaan Tanah Normalisasi Runway Strip Bandara Lelung Tahun 2024 sebesar Rp40.000.000,00.
- b. Jurnal nomor PL.301/4/XI/UPBU- LTG/2025 tentang Surat Keterangan Koreksi Nilai Aset ganset sebesar Rp1.092.780.344,00.
- c. Jurnal nomor SKET-LMU 1 tahun 2025 tentang Koreksi aset akibat pengembalian belanja sebesar Rp40.000.000,00
- d. Jurnal nomor KU.205/1/XII/UPB U-LTG/2025 tentang Jurnal koreksi penyisihan piutang tidak tertagih atas Piutang PNBK untuk penyesuaian saldo neraca percobaan sebesar Rp3.266.134,00

Kode	Uraian	RELANJA			KELUARAH				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Bantuan	Kualifikasi Volume SD	Progress Capaian			
000	Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Bandar Udara (PBU)	250.000.000,00	280.000.000,00	100%	4.0000	Unit	4.0000	100%	0%	(00)	Sampej dengan bulan Januari-ter Progress Capaian RD sudah 100% dengan Realisasi VED 4
001	Program Pelayanan Masyarakat	13.795.424.000,00	10.157.459.673,00	73,68%							
001.1	Pengawasan Penerbangan, Keamanan, BBN dan Usaha Transportasi Udara	13.795.424.000,00	10.157.459.673,00	73,68%							
001.1.1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	13.817.380.000,00	10.303.348.303,00	75,32%							
001.1.1.1	Layanan BNN	1.251.220.000,00	13.000.000,00	1,04%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	98,24%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, tetapi belum tuntas pengendalian keuangan dalam pelaksanaan dari proses	Sampej dengan bulan Januari-ter Progress Capaian RD sudah 100% dengan Realisasi VED 1
001.1.1.2	Layanan Perawatan	12.567.160.000,00	99.080.348.303,00	79,24%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	23,42%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, tetapi belum tuntas pengendalian keuangan dalam pelaksanaan dari proses	Sampej dengan bulan Januari-ter Progress Capaian RD sudah 100% dengan Realisasi VED 1
001.1.1.3	Layanan Manajemen Kesiapsiagaan Internal	463.043.000,00	18.111.303,00	3,91%							
001.1.1.4	Layanan Manajemen Keamanan	810.543.000,00	18.111.303,00	2,23%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	87,87%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, tetapi belum tuntas pengendalian keuangan dalam pelaksanaan dari proses	Sampej dengan bulan Januari-ter Progress Capaian RD sudah 100% dengan Realisasi VED 1

Program Prioritas Nasional pada Lampiran Laporan Keuangan

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 pada:

Kode/ Nama Sakar : 649046 (Kantor UPBU Letung)
Unit Organisasi : (05) Ditjen Perhubungan Udara
Kementerian Negara/Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan

Tidak terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP yaitu:

1. Prioritas Nasional 01 – Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia
2. Prioritas Nasional 02 – Mempertahankan Sistem Pertahanan, Keamanan, Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru.
3. Prioritas Nasional 03 – Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas. Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi.
4. Prioritas Nasional 04 – Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas.
5. Prioritas Nasional 05 – Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.
6. Prioritas Nasional 06 – Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan.
7. Prioritas Nasional 07 – Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan.
8. Prioritas Nasional 08 – Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Menapai Masyarakat yang Adil dan Makmur.

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KJASIA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) TAHUNAN TA 2025 (Audited)

Kode dan Nama UAKPA : (S49046) KANTOR LPEU LETUNG
Kode dan Nama UAPPAW : (32) KEPULAUAN RUMI
Kode dan Nama Eselon 1 : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Kode dan Nama KJL : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Berilah tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terdapat pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akun Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akun	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Semua Rincian laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan catatan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI? sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraian dalam Lampiran Telaah dan penjelasannya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/Defisit-LO" di LO = Nilai "Surplus/Defisit-LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Surplus Akut" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI				
Ya/De/Liat		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagar Ninas per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Dideklaras per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Keselaksanaan Akun Vs Kode Bering Persediaan per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Dideklaras per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat Transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Bering Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Pusing per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Pusing		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
Dalam hal satker telah menyediakan/No Ya/De/Liat, agar dijelaskan di catatan telaah				
Rekan SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekanisasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
4	Pagu/DPA		✓	Tidak

	b. Ekstensi PNRP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengisian Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekan Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Saldo Rekan Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2B)?		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melampaui Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Saluran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Tercapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Tercapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Tercapat Saldo semisal desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saluran Akun 100000 bersaldo (D) (kas, Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Saluran Penyisihan Putang (10000) dan Akumulasi Penyisihan (10000 dan 10000) bersaldo (K)	√		Ya
3	Saluran Kewajiban (20000) bersaldo (K)	√		Ya
4	Saluran Pendapatan (40000) bersaldo (K)	√		Ya
5	Saluran Pengembalian Pendapatan (40000) bersaldo (D)	√		Ya
6	Saluran Belanja/Beban (50000) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Putang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Saluran Akun Pengembalian Belanja (50000) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Registrasi" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 111100 hingga 111100 (Kas Selain Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 111000 hingga 111000, selanjutnya akun BLN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4167 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/hibah/subsidi dibayar dimuka (pagasi)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/566 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/10 Saluran Hibah/Uang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 410000/430000 (Pendapatan Perpajakan/hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421000/422000/423000 dan 425000 KHUSUS BLN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425000 Khusus BLN (425143/144/161/162/716/715/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425614/5/6/9 (Pemerimaan kembali belanja/Pembayaran Kewajiban Uang/Subsidi/hibah/ Lain-lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/hibah/Lain-lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada KL, ytu. (misalnya persediaan Amortal yang ada di satker yang tidak terkait tasi penganggaran, Pita Cukai, Material dan Logis yang ada di KL selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (10000 dan 20000) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak

2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Bering BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
Terkait Sotker BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Sebelum Disahkan" (untuk UK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan tahun			√	
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada penyelesaian/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Sumbangan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Sumbangan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekspans Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan PKUR		√	Tidak
Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		X	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		X	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, apakah nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cek di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		X	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		X	Ya
5	Jika ada akun 111627 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 Hibah Langsung Yang Belum Disahkan?		X	Ya
Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		X	Ya
Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TR/UM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/UM (Akun TK dikurang UM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
Akun 425813 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425813 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modal Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modal Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP masuk mengahapus 425813 di NP Akrua?		√	Ya
Akun 481429 (Pendapatan Penjualan Aset Lainnya)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 481429 (Pendapatan Penjualan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal)		X	Ya/Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, jelaskan dalam CatK				
Akun 481511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593211 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 481511/593211? Jika ada, maka agar dipisahkan di CatK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan tahun		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
Pengacakan Pos-pos Neraca		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya		√	Ya

2	Saldo pada neraca bernilai wajar	✓		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dan KPPN	✓		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekan = LPJ (Modul Bendahara) * Cek LPJ, Rekening	✓		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekan = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito		✓	Ya
6	Dari kolom perbandingan, apakah Tersakani Penurunan nilai per pos neraca yang tidak wajar?	✓		Tidak
7	Bandungkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah adanya mengalami peningkatan?		✓	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali KLT 015)		✓	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43000), beban pembayaran kewajiban utang (54000), beban sukuk (55000), beban hibah (56000), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (50000), atau akun-akun lainnya yang merupakan akun SUN		✓	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		✓	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyusutan piutang	✓		Ya
5	Bandungkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		✓	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menunjukkan saldo yang wajar	✓		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Perubahan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		✓	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Salah Penyaluran Awal", bila ada, cek apakah berasal dari inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya muncul dari IP		✓	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
Cek seluruh akun kontrol dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun kontrol dimaksud?	✓		Ya
Contoh : Pengungkapan 391115 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	✓		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRAB/P)				
Pengecekan Pos-pos LRAB/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Putang/Utang TP/Utang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Putang/Perisihan Bagian Lancar TP/TGR/Perisihan TP/TGR (Neraca)	✓		Ya/Tidak
		✓		Ya/Tidak
				Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penjelasan dan penertanggungjawaban piutang	✓		Ya/Tidak

2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		✓	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)		✓	Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓	✓	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42612X pada Neraca Percobaan Kas dan Aktual?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelanggaran Asat Non Lancar" di LO?		X	Ya
	Pengisian Beban Diterangkan ke Masyarakat & Beban Bersos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diterangkan ke Masyarakat ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		X	Ya
2	Apakah ada Beban Bersos ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 573XXX pada Neraca Percobaan Kas		X	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Aktual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan atau Memo Harus Diuraikan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (216212) pada Neraca Percobaan Aktual		✓	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42482X)		✓	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (216211) pada Neraca Percobaan Aktual		X	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Aktual		✓	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	✓		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Aktual		✓	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (21210X) pada Neraca Percobaan Aktual		✓	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		✓	Ya
2	Apakah nilai pendapatan dikurasi APRN bernilai minus?		✓	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		✓	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX, yaitu 111914, 1133XX, dan akun 166213		✓	Ya
5	Apakah Nilai SALPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/defisit pada LPA		✓	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213		✓	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111925, 1133xx, 166111, dan 166213 pada Saldo Awal		✓	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rencan Saldo Akhir Kas LAK?		✓	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		✓	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Sebara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111925) pada Neraca Percobaan BLU		✓	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		✓	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		✓	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		✓	Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
*Urutkan kode akun dan penyebab terbel pada kolom yang TIDAK GELAR/SHYA, serta hal-hal lainnya yang dipertegas, termasuk perbedaan dengan				

Mengetahui
Penyusun ERM,



(Enur Hasenah)
NIP.19790702 201012 2 002



Revisi Page 06 Mei 2026
Penelaah,

(Dedy Aljianto, S.E., M.A.)
NP. 19771126 200712 1 001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
 Tgl Cetak : 05/05/26 2:18 PM
 Halaman : 1
 lap_lo_setker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	169,257,206	251,729,644	(82,472,438)	(32.762)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	169,257,206	251,729,644	(82,472,438)	(32.762)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	169,257,206	251,729,644	(82,472,438)	(32.762)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,170,103,252	3,217,835,982	1,952,267,270	60.67
Beban Persediaan	193,161,500	456,483,500	(265,322,000)	(57.869)
Beban Barang dan Jasa	1,854,554,474	3,386,378,264	(1,531,823,790)	(45.235)
Beban Pemeliharaan	5,312,173,000	3,036,134,000	2,274,039,000	74.85
Beban Perjalanan Dinas	56,111,366	416,726,365	(358,616,999)	(86.055)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Permda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
 Tgl Cetak : 05/05/26 2:18 PM
 Halaman : 2
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	18,522,959,602	18,485,742,599	37,217,003	0.201
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	13,663,483	0	13,663,483	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	31,124,726,677	29,003,302,710	2,121,423,967	7.314
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(30,955,469,471)	(28,751,573,066)	(2,203,896,405)	7.665
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	36,814,074	(36,814,074)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	36,814,074	(36,814,074)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	36,814,074	(36,814,074)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(30,955,469,471)	(28,714,758,992)	(2,240,710,479)	7.803
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(30,955,469,471)	(28,714,758,992)	(2,240,710,479)	7.803

Keterangan:

FINAL

Bukit Padi, 5 Mei 2026

Penganggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



DEWI ARMANTO

197711262007121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 05/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 2:18 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	243,011,202,129	236,518,736,592	6,492,465,537	2.75
SURPLUS/DEFISIT LO	(30,955,489,471)	(28,714,758,892)	(2,240,710,478)	7.8
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(425,441,888)	(141,726,502)	(283,715,364)	200.19
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(428,708,000)	(141,726,502)	(286,981,498)	202.49
LAIN-LAIN	3,266,134	0	3,266,134	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	14,735,473,246	35,348,951,031	(20,613,477,785)	(58.31)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(16,645,438,091)	6,492,465,537	(23,137,903,628)	(356.38)
EKUITAS AKHIR	226,365,764,038	243,011,202,129	(16,645,438,091)	(6.85)

Keterangan :

FINAL

Bukit Padi, 5 Mei 2026

Panangcung Jawati UAKPA

KUASA PENGUNA ANGGARAN

DENNY ARMANTO
 167711282007121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU LETUNG 649046

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 2:18 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah								
I. Pendapatan Perpajakan								
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak								
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	106,586,000	219,990,326	113,404,326	206	260,000,000	268,543,718	(8,543,718)	103
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	106,586,000	219,990,326	113,404,326	206	260,000,000	268,543,718	(8,543,718)	103
III. Pendapatan Hibah								
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	106,586,000	219,990,326	113,404,326	206	260,000,000	268,543,718	(8,543,718)	103
B. Belanja Negara								
I. Belanja Pemerintah Pusat								
1. Belanja Pegawai	18,666,170,000	15,025,393,572	(3,642,776,428)	80	30,075,562,000	35,637,494,749	438,067,251	99
2. Belanja Barang	5,186,340,000	5,170,103,252	(16,236,748)	100	3,229,314,000	3,217,635,982	11,478,018	100
3. Belanja Modal	11,031,830,000	7,418,900,240	(3,613,829,660)	67	7,726,148,000	7,299,724,129	426,423,871	94
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	2,450,000,000	2,437,269,980	(12,730,020)	99	25,120,100,000	25,119,634,636	165,362	100
5. Belanja Subvendi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah								
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU LETUNG 549045

Tgl Data : 05/05/25 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 2:10 PM
Halaman : 2
lap_fase_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	6	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Pejabat	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	18,668,170,000	15,025,393,572	(3,642,776,428)	80	36,075,562,000	35,637,494,749	438,067,251	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Bukit Padi, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DENNY ARNANTO
197711262007121001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
 Tgl Cetak : 05/05/26 2:18 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_saiker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaiikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	21,921,070	32,834,190	(10,733,120)	(32.87)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(21,921,070)	(11,523,727)	(10,387,349)	90.23
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	21,130,469	(21,130,469)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	0	21,130,469	(21,130,469)	(100.00)
ASET TETAP				
Tanah	62,950,412,922	63,145,812,922	(195,400,000)	(0.31)
Peralatan dan Mesin	31,429,250,146	30,007,580,118	1,421,670,028	4.74
Gedung dan Bangunan	84,623,051,401	84,467,851,401	155,400,000	0.18
Jalan, Irigasi dan Jaringan	241,211,096,792	240,371,886,840	839,207,952	0.35
Aset Tetap Lainnya	16,783,200	16,783,200	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(193,864,830,423)	(175,019,644,821)	(18,845,185,602)	10.77
JUMLAH ASET TETAP	226,365,764,038	242,990,071,660	(16,624,307,622)	(6.84)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	13,949,000	13,949,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(13,949,000)	(13,949,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	226,365,764,038	243,011,202,129	(16,645,438,091)	(6.85)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	226,365,764,038	243,011,202,129	(16,645,438,091)	(6.85)
JUMLAH EKUITAS	226,365,764,038	243,011,202,129	(16,645,438,091)	(6.85)
JUMLAH EKUITAS	226,365,764,038	243,011,202,129	(16,645,438,091)	(6.85)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	226,365,764,038	243,011,202,129	(16,645,438,091)	(6.85)

Keterangan :
 FINAL

Bukit Padi, 5 Mei 2026



197711262007121001 197711262007121001

UAPB : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UAPPS-E1 : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 UAPPS-W : BANDAR UDARA SEEBATTOI TANJUNG BALAI KARIMUN

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG

KODE UAKPB : 022.05.1200.840046

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-08-2025		MUTASI			NILAI S/D 31-12-2025	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
	BARANG BAKAR/ADANYA (BARANG BAKU)							
000001	Beler	0	0	3.710	3.710	0	0	0
000002	Bensin	0	0	2.500	2.500	0	0	0
	ALAT TULIS							
000001	Ballpoint (Pena Curi)	0	0	0	0	0	0	0
000002	Perforator (Pelubang Kertas) Besar	0	0	0	0	0	0	0
000003	Type-A	0	0	0	0	0	0	0
000004	Gunting	0	0	0	0	0	0	0
000006	Stapler	0	0	0	0	0	0	0
000007	Spidol	0	0	0	0	0	0	0
000008	Pena Tinta (Pena Signo)	0	0	0	0	0	0	0
000009	Spidol Non Permanent	0	0	0	0	0	0	0
000010	Perforator (Pelubang Kertas) Kecil	0	0	0	0	0	0	0
	PENCIPT KERTAS							
000001	Paper Clips	0	0	0	0	0	0	0
000002	Binder Clips Besar	0	0	0	0	0	0	0
000003	Binder Clips Kecil	0	0	0	0	0	0	0
	PENCAPUS/KHENDAK							
000001	Penghapus	0	0	0	0	0	0	0
	BUKU TULIS							
000001	Buku Tulis Biasa	0	0	0	0	0	0	0
000002	Buku Tulis Paperline Hardcover A4	0	0	0	0	0	0	0
000003	Buku Paperline Panjang Isi 100 LBR	0	0	0	0	0	0	0
	ORDHER DAN MAP							

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN 2025

NAMA UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG

KODE UAKPB : 072.05.3200.640046

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-08-2025		MUTASI			NILAI S/D 31-12-2025	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
000001	Map Bole	0	0	0	0	0	0	0
000002	Gabi	0	0	0	0	0	0	0
000003	Map Colkat	0	0	0	0	0	0	0
	PENGGAJIB							
000001	Penggaib	0	0	0	0	0	0	0
	CUKUR RALAT PULS LINTANG							
000001	Cukur	0	0	0	0	0	0	0
000002	Isi Cukur	0	0	0	0	0	0	0
	ALAT PEREKART							
000001	Double Tape Sedang	0	0	0	0	0	0	0
000002	Isolasi Transparan	0	0	0	0	0	0	0
000003	Isolasi Hitam Besar	0	0	0	0	0	0	0
000004	Lam Kertas	0	0	0	0	0	0	0
000005	Isolasi Colkat Besar	0	0	0	0	0	0	0
000006	Sticky Notes	0	0	0	0	0	0	0
	STAPLES							
000001	Staples	0	0	0	0	0	0	0
	ISI STAPLES							
000001	Isi Staples	0	0	0	0	0	0	0
	ALAT TULIS KANTOR LAINNYA							
000001	Spindel Permanent	0	0	0	0	0	0	0
000002	Flashdisk	0	0	0	0	0	0	0
000003	Kutansi	0	0	0	0	0	0	0
000004	Kalkulator (Alat Hitung)	0	0	0	0	0	0	0
000005	Stable Warna	0	0	0	0	0	0	0
	KERTAS HVS							
000001	Kertas A4 70 gr	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG

KODE UAKPB : 022.03.3200.049046

KODE	URAIAN	NILAI S/D 31-06-2025		MUTASI			NILAI S/D 31-12-2025	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
000002	Kertas F4	0	0	0	0	0	0	0
000003	Kertas HVS Foto	0	0	0	0	0	0	0
000005	Kertas A3	0	0	0	0	0	0	0
000006	Hvs A4	0	0	0	0	0	0	0
	KERTAS COVER							
000001	Kertas Buffalo	0	0	0	0	0	0	0
000002	Kertas Atlas	0	0	0	0	0	0	0
	AMPLOP							
000001	Amplop Cetak	0	0	0	0	0	0	0
000002	Amplop Biasa	0	0	0	0	0	0	0
	KERTAS DAN COVER LAINNYA							
000001	Kertas Foto	0	0	0	0	0	0	0
000002	Kertas Buffalo	0	0	0	0	0	0	0
	INK/TONER PRINTER							
000001	Tinta Printer	0	0	0	0	0	0	0
000003	Tinta Cartridge Canon 745	0	0	0	0	0	0	0
000004	Tinta Cartridge Canon 746	0	0	0	0	0	0	0
	USB/FLASH DISK							
000002	Flashdisk 16 GB	0	0	0	0	0	0	0
000003	Flashdisk 8 GB	0	0	0	0	0	0	0
000004	Flashdisk 32 GB	0	0	0	0	0	0	0
000005	Sandisk 32 GB	0	0	0	0	0	0	0
	HARDISK BAYONET							
000001	Hardisk	0	0	0	0	0	0	0
	BATERAI							
000001	Batera AAA	0	0	0	0	0	0	0
000002	Batera AA	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG

KODE UAKPB : 022.05.3200.649046

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-08-2025		MUTASI			NILAI S/D 31-12-2025	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
000003	Baterai 9volt	0	0	0	0	0	0	0
	GRUP BARANG MELUKA BARANG PERSEDIAAN							
000001	Bersin	0	0	0	0	0	0	0
000002	Solasi	0	0	0	0	0	0	0
	GRUP CAIR BARANG PERSEDIAAN							
000001	Syrup Sangobion	0	0	0	0	0	0	0
000002	Rivamol	0	0	0	0	0	0	0
000003	Besedine	0	0	0	0	0	0	0
000004	Inlis NACL 500mg	0	0	0	0	0	0	0
000005	Injek Dexa	0	0	0	0	0	0	0
000006	Injek Ranitidin	0	0	0	0	0	0	0
000007	Bicombin	0	0	0	0	0	0	0
000008	Tampex 90ml	0	0	0	0	0	0	0
	GRUP PAKET BARANG PERSEDIAAN							
000001	Amoxycilin	0	0	0	0	0	0	0
000002	Novamag	0	0	0	0	0	0	0
000003	Vitamin OXY	0	0	0	0	0	0	0
000004	Sarimol 500mg	0	0	0	0	0	0	0
000005	Ibuprofen 400mg	0	0	0	0	0	0	0
000006	Hutaneuron	0	0	0	0	0	0	0
000007	Morison	0	0	0	0	0	0	0
000008	Amlexipane 10mg	0	0	0	0	0	0	0
000009	MolekFlu Tab	0	0	0	0	0	0	0
000010	PG Trocles	0	0	0	0	0	0	0
000011	Medolamin 500mg	0	0	0	0	0	0	0
000012	Ambroxol	0	0	0	0	0	0	0
000013	Renadinac 60mg	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG

KODE UAKPB : 022.05.3200.040048

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-08-2025		MUTASI			NILAI S/D 31-12-2025	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
000014	Salbutamol 4mg	0	0	0	0	0	0	0
000015	Allopurinol 300mg	0	0	0	0	0	0	0
000016	Sildenafil	0	0	0	0	0	0	0
000017	Zoprazol	0	0	0	0	0	0	0
000018	Yasmin	0	0	0	0	0	0	0
000019	Fasidon 10mg	0	0	0	0	0	0	0
000020	Mexon	0	0	0	0	0	0	0
000021	Primidon 20mg	0	0	0	0	0	0	0
000022	Cytotec 0,5mg	0	0	0	0	0	0	0
000023	Zelena	0	0	0	0	0	0	0
000024	Fargelin	0	0	0	0	0	0	0
000025	Tifastin Forte	0	0	0	0	0	0	0
000026	Tifamol	0	0	0	0	0	0	0
000027	metamol	0	0	0	0	0	0	0
000028	asikom C	0	0	0	0	0	0	0
000029	paracetamol	0	0	0	0	0	0	0
000030	vitamin B	0	0	0	0	0	0	0
000031	Sulfon 10	0	0	0	0	0	0	0
000032	Eyovet	0	0	0	0	0	0	0
000033	zinc	0	0	0	0	0	0	0
000034	Counterpain 120gr	0	0	0	0	0	0	0
LEBAT STRELUKLETUNG (BARANG KONTRIBUSI)								0
000001	Cvafte	0	0	0	0	0	0	0
LEBAT KEL'SALEF (BARANG KONTRIBUSI)								0
000001	Salap Dermatik	0	0	0	0	0	0	0
000002	Salap Counterpain 60gr	0	0	0	0	0	0	0
LEBAT LAMPING (BARANG KONTRIBUSI)								0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG

KODE UAKPB : 022.05.3200.649046

KODE	URAIAN	NILAI		MUTASI			NILAI	
		SID 01-05-2025		MASUK	KELUAR	JUMLAH	SID 31-12-2025	
		JUMLAH	RUPIAH				JUMLAH	RUPIAH
000001	Spu 1 3cc	0	0	0	0	0	0	0
000002	Needle 25g	0	0	0	0	0	0	0
000003	Salang Infus	0	0	0	0	0	0	0
000004	Handoil Ulang	0	0	0	0	0	0	0
000005	Handsocon	0	0	0	0	0	0	0
000006	Six Kalestrol	0	0	0	0	0	0	0
000007	Six Aswin Ular	0	0	0	0	0	0	0
000008	Six GDS	0	0	0	0	0	0	0
000009	GCU Easy Touch	0	0	0	0	0	0	0
000010	blood linzet	0	0	0	0	0	0	0
	ALAT BAHAN UNTUK KECAMATAN HANTOR LAMFAK							0
000001	Desk Set	0	0	0	0	0	0	0
000002	File Box	0	0	0	0	0	0	0
000004	Kalkulator	0	0	0	0	0	0	0
	PELAYAN BAHAN BUKU							0
000001	Metera 10.000	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG

KODE UAKPB : 022.05.3203.840046

KODE	URAIAN	NILAI		MUTASI			NILAI	
		SID 01-05-2025					SID 31-12-2025	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
	Jumlah		0					0

Keterangan:

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| 1. Persediaan serbu | 0 - dalam kondisi rusak |
| 2. Persediaan serbu | 0 - dalam kondisi rusak |



BUKIT PADI 31-12-2025

SHENDY ARTILERIAWAN RIWADI, A.Md
 200103112022101001